

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai program magang profesi bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa kependidikan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, wawasan teoritis, dan mengasah keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, melalui PPL mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Angkatan 2019 mendapatkan kesempatan untuk lebih mengenal lingkungan lembaga pendidikan serta peran dan tanggung jawab sebagai guru. Pengalaman dan proses pembelajaran ini diharapkan memberikan rasa menjiwai dan mendalami profesi guru pada mahasiswa sebagai calon guru sehingga memiliki minat untuk menjalani profesi guru. Penelitian ini menguraikan temuan terkait gambaran pelaksanaan kegiatan PPL, gambaran minat menjadi guru, dan kontribusi yang diberikan PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi PTA Angkatan 2019.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) yang merupakan kegiatan PPL dalam lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan program magang kependidikan yang bertujuan melatih keterampilan mahasiswa calon guru dalam menerapkan praktik pendidikan yang sesungguhnya. Pelaksanaan kegiatan PPL pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Angkatan 2019 sudah terlaksana dengan baik.

Ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu disebut dengan minat. Dalam konteks ini, minat menjadi guru mengacu pada keinginan kuat untuk menjalani profesi guru. Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Angkatan 2019 menunjukkan minat yang cukup untuk menjadi guru.

Analisis penelitian menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel X dan Y. Berdasarkan analisis korelasi, hubungan antara kedua

variabel positif dengan tingkat korelasi rendah. Melalui analisis regresi linear sederhana, diperoleh hasil regresi positif sebesar 0,448, mengartikan peningkatan 1 satuan pada kegiatan PPL menyebabkan peningkatan sebesar 0,448 satuan pada minat menjadi guru. Berdasarkan temuan, terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Angkatan 2019 sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Persentase kontribusi yang diberikan adalah 11,7% yang menunjukkan kontribusi rendah dan 88,3% lainnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapat diuraikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Angkatan 2019 terlaksana dengan baik. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini dapat membantu mahasiswa dalam mendalami peran dan tanggung jawab sebagai guru dan mengasah keterampilan keguruannya sehingga harapannya mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesinya dengan optimal.
2. Hasil dari penelitian minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Angkatan 2019 menunjukkan kategori cukup. Sebagai salah satu program studi kependidikan, mahasiswa diarahkan untuk menjadi guru yang membutuhkan tekad kuat dalam menjalani profesi keguruannya. Oleh karena itu, sudah seyakinya untuk menjadi seorang guru dibutuhkan minat yang tinggi sehingga mampu berdedikasi penuh dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi positif dan signifikan antara kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap minat menjadi guru sebagai tenaga pendidik profesional pada

mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik kegiatan PPL yang dilaksanakan akan meningkatkan minat mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Angkatan 2019 untuk menjadi guru dan sebaliknya, semakin kurang baik kegiatan PPL yang dilaksanakan akan menurunkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Mahasiswa dengan pengalaman yang baik dalam melaksanakan PPL akan lebih berminat dan berusaha untuk menekuni profesi guru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan uraian dari temuan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu pembelajaran secara praktis sudah selayaknya terus diberikan evaluasi terkait pelaksanaannya, mulai dari awal pelaksanaan hingga akhir kegiatan. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) selaku penyelenggara dan lembaga pendidikan yang menaungi mahasiswa peserta PPL dapat melakukan pembekalan awal kegiatan PPL sehingga memberikan gambaran tujuan, capaian kegiatan, peran, dan tanggung jawab mahasiswa sebagai peserta PPL. Pembekalan ini juga diharapkan mempersiapkan mahasiswa secara fisik, mental, dan pengetahuan agar lebih bersungguh-sungguh untuk menjalani kegiatan PPL sebagai kesempatan berharga untuk mendalami profesi guru. Secara lebih khusus, pembekalan dapat dilakukan juga dalam lingkungan program studi agar dapat lebih menyesuaikan dengan kompetensi keahlian dalam kegiatan PPL.
2. Program studi sebagai lingkungan terdekat mahasiswa perlu melakukan pengawasan atau monitoring secara optimal saat mahasiswa melaksanakan PPL. Kegiatan pengawasan ini dimaksudkan untuk melihat kinerja mahasiswa begitu juga dengan kondisi lapangan di sekolah mitra PPL yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Dengan demikian, dapat dilakukan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan kinerja mahasiswa dalam melaksanakan PPL dan juga

mengevaluasi kinerja sekolah mitra dalam membimbing mahasiswa peserta PPL dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai calon guru.

3. Bimbingan yang dilakukan oleh sekolah mitra PPL kepada mahasiswa juga menjadi faktor yang menentukan ketercapaian pelaksanaan kegiatan PPL pada mahasiswa. Arahan atau bimbingan akan membantu mahasiswa sebagai peserta PPL untuk memahami dengan lebih baik perannya sebagai seorang calon guru.
4. Mahasiswa sebagai peserta kegiatan PPL sebaiknya selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti rangkaian kegiatan PPL. Pembelajaran yang telah diterima secara teoritis maupun praktik sebelumnya dapat diterapkan dengan optimal dalam melaksanakan kegiatan PPL. Mahasiswa juga bisa menerapkan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran kepada siswa dan sesama guru sehingga dapat membagikan pengetahuan yang diperoleh dari proses perkuliahan dan memberikan kontribusi lebih pada kelancaran kegiatan belajar-mengajar di sekolah mitra PPL ataupun lingkungan pendidikan secara luas.
5. Pada penelitian ini, pembahasan hanya dibatasi pada kegiatan PPL dan kontribusinya terhadap minat menjadi guru sebagai tenaga pendidik profesional. Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi kedua variabel rendah sehingga bagi penelitian selanjutnya akan lebih baik untuk turut meneliti faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh pada minat mahasiswa untuk menjadi guru, baik faktor secara internal maupun eksternal.